

KECAMATAN MANDAI DALAM ANGKA TAHUN 2017



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS*

KECAMATAN MANDAI 2017

ISSN :
No. Publikasi : 73086.1708
Katalog BPS : 1102001.7308010
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 112 Halaman
Naskah/Editor : KSK Mandai
Gambar Kulit : Seksi IPDS Kabupaten Maros
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

MANDAI DALAM ANGKA 2017

MANDAI IN FIGURES 2017

ISSN :

No. Publikasi / Publication Number : 73086.1702

Katalog BPS / Catalog BPS : 1102001.7308021

Ukuran Buku / Book Size : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xvii + 73 halaman / pages

Naskah / Manuscript :

Koordinator Statistik Kecamatan Mandai

Statistics Coordinator of Mandai

Penyunting / Editor :

Koordinator Statistik Kecamatan Mandai

Statistics Coordinator of Mandai

Gambar Kulit / Cover Design :

Koordinator Statistik Kecamatan Mandai

Statistics Coordinator of Mandai

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Kabupaten Maros

Statistics Maros

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited reference to the source

TIM PENYUSUN

KECAMATAN MANDAI DALAM ANGKA 2017

Pengarah:

Marwanto , S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab Umum:

Marwanto. S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Teknis:

Ir. Susana Otuluwa, MM.

Editor:

Ir. Susana Otuluwa, MM.

Penulis dan Pengolah Data:

Author and Data Processors:

Shaela Mayasari

Desain/Layout:

Design/Layout:

Ruslam, S.Si

PENGANTAR

Buku Kecamatan Mandai Dalam Angka (KCA) 2017 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Mandai. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Mandai.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Mandai, serta dari berbagai data hasil sensus, pendataan, dan survei mutakhir yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros. Publikasi Kecamatan Mandai Dalam Angka 2017 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data utama.

Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan unntuk perbaikan kualitas data KCA dan tampilannya di tahun-tahun mendatang. Semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Mandai, September 2017
KSK MANDAI

(SHAELA MAYASARI, SP)
NIP. 19871026 201101 2 022

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Publikasi Katalog | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Konsep Definisi | xi |

BAB I . Geografis

| | | |
|-----------|--|---|
| Tabel 1.1 | Kalasifikasi Geografis Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 1 |
| Tabel 1.2 | Status Administrasi Dan Topografi Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 2 |
| Tabel 1.3 | Luas Desa dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 3 |
| Tabel 1.4 | Luas Wilayah & Persentase Luas Wilayah Terhadap kecamatan Tahun 2016..... | 4 |
| Tabel 1.5 | Jarak dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Tiap Desa Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 5 |

BAB II. Pemerintahan

| | | |
|-----------|---|---|
| Tabel 2.1 | Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 6 |
| Tabel 2.2 | Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK), Blok Sensus, dan dusun di Rinci Per Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 7 |
| Tabel 2.3 | Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 8 |

| | | |
|------------------|--|---|
| Tabel 2.4 | Banyaknya Anggota TNI/Polsek/Pospol/& Pos Keamanan di Kec Mandai Tahun 2016..... | 9 |
|------------------|--|---|

BAB III Penduduk

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Jenis kelamin Penduduk Dirinci Per Desa di Kec Mandai Tahun 2016..... | 10 |
| Tabel 3.2 | Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 11 |
| Tabel 3.3 | Luas Desa, Banyaknya Rumah Tangga Penduduk dan Kepadatan Penduduk kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 12 |
| Tabel 3.4 | Penduduk Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 13 |
| Tabel 3.5 | Penduduk Desa Baji Mangai Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 14 |
| Tabel 3.6 | Penduduk Desa TenrigangkaeKecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 15 |
| Tabel 3.7 | Penduduk Desa Bonto Matene Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 16 |
| Tabel 3.8 | Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 17 |
| Tabel 3.9 | Penduduk Kelurahan Hasanuddin Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016..... | 18 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 3.10 | Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 19 |
|-------------------|--|----|

BAB IV Sosial

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 4.1 | Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Mandai dirinci per desa dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 20 |
| Tabel 4.2 | Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 22 |
| Tabel 4.3 | Banyaknya Lembaga Keagamaan Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 23 |
| Tabel 4.4 | Banyaknya Imam Desa & Imam Dusun Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 24 |
| Tabel 4.5 | Banyaknya Nikah/ Talak/ Cerai dan Rujuk Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 25 |
| Tabel 4.6 | Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 26 |
| Tabel 4.7 | Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 27 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 4.8 | Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana (KB) & Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 28 |
| Tabel 4.9 | Banyaknya Keluarga Prasejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 30 |
| Tabel 4.10 | Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 31 |
| Tabel 4.11 | Banyaknya Sekolah Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 32 |
| Tabel 4.12 | Banyaknya Sekolah Dasar Negeri Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 33 |
| Tabel 4.13 | Banyaknya Sekolah Dasar Inpres Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 34 |
| Tabel 4.14 | Banyaknya Sekolah Dasar Swasta Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 35 |
| Tabel 4.15 | Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 36 |
| Tabel 4.16 | Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 37 |
| Tabel 4.17 | Banyaknya Sekolah SMP Swasta dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 38 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 4.18 | Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMU) Negeri dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 39 |
| Tabel 4.19 | Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 40 |

BAB V Pertanian

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 5.1 | Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 41 |
| Tabel 5.2 | Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 42 |
| Tabel 5.3 | Jumlah Kelompok Tani (Dewasa) dan Kelompok Tani (Wanita Tani) , Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 43 |
| Tabel 5.4 | Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanaman Padi & Palawija di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 44 |
| Tabel 5.5 | Jumlah Populasi Ternak Besar yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Ternak Besar, Dirinci Per desa/kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 45 |
| Tabel 5.6 | Jumlah Populasi Ternak Kecil yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Ternak Kecil, Dirinci Per desa/ kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 46 |
| Tabel 5.7 | Jumlah Populasi Ternak Unggas (Ekor) yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Unggas, Dirinci Per desa/ kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 47 |

BAB VI Industri

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 6.1 | Banyaknya Industri Mikro & Kecil (Tenaga Kerja < 20 orang), Menurut Jenis di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 49 |
| Tabel 6.2 | Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Industri di Kecamatan Mandai Tahun 2016. | 50 |
| Tabel 6.3 | Banyaknya Industri Penggilingan Padi dan Industri Pengolahan Hasil Perikanan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 51 |

BAB VII Perdagangan

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 7.1 | Banyaknya Pasar Menurut Jenisnya di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 52 |
| Tabel 7.2 | Banyaknya Hotel, Penginapan/Losmen dan Restoran/ Rumah Makan di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 53 |
| Tabel 7.3 | Banyaknya Mini Market, Toko/ Warung Kelontong Kebutuhan Sehari-hari, dan Warung/Kedai Makanan dan Minuman di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 54 |
| Tabel 7.4 | Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 55 |
| Tabel 7.5 | Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 57 |
| Tabel 7.6 | Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai 2016 | 59 |
| Tabel 7.7 | Harga Eceran Buah-buahan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai 2016 | 61 |
| Tabel 7.8 | Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 63 |

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 8.1 | Banyaknya Sarana Komunikasi di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 65 |
| Tabel 8.2 | Banyaknya Rumah Tangga yang memiliki Kendaraan Bermotor di Kecamatan Mandai Tahun 2016..... | 66 |
| Tabel 8.3 | Banyaknya Angkutan Umum di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 67 |
| Tabel 8.4 | Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN & Jumlah Kelurga Tanpa Listrik di Kecamatan Mandai Tahun 2016 | 68 |

<https://maroskab.bps.go.id>

<https://maroskab.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap di desa tersebut.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Konsep Definisi

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang

Konsep Definisi

meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. **Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah** organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Konsep Definisi

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

Konsep Definisi

c. *Cara tradisional lainnya* misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan

Konsep Definisi

dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Konsep Definisi

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Konsep Definisi

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan

Konsep Definisi

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan,

Konsep Definisi

bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

Konsep Definisi

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Konsep Definisi

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

GEOGRAFI

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun. Secara administratif, Kecamatan Mandai terdiri dari empat desa dan dua kelurahan definitif, dengan jumlah RT 180 dan RW/RK 44/26 dan Blok Sensus 94.

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Mandai merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari enam daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 20 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Mandai sekitar 49,11 km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Marusu, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanralili, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Turikale dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Moncongloe dan Kota Makassar.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Mandai Tahun 2016 sebanyak 38 628 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18.907 jiwa dan perempuan 19 721 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 96. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 96 orang laki-laki. Penduduk terbanyak berada di Kelurahan Bontoa sebanyak 13.670 jiwa dan terkecil 2.155 jiwa berada pada Desa Pattontongan. Dengan total rumah tangga 8.445 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 787 jiwa/km², mayoritasarganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Mandai memeluk Agama Islam dengan jumlah 32 678 jiwa, selebihnya pemeluk Agama Katholik 693 jiwa, Protestan 1 722 jiwa dan Hindu dan Budha masing-masing 157 jiwa dan 101 jiwa, dengan jumlah sarana ibadah masing-masing seperti Mesjid 67 buah, Langgar/Surau/Musallah 9 buah dan Gereja sebanyak 2 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Mandai baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 0-4 tahun hingga 75+.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Mandai yaitu sekolah Taman Kanak - Kanak sebanyak 11 sekolah, Sekolah Dasar Negeri sebanyak 9 sekolah, Sekolah Dasar Inpres 5 sekolah, maupun Swasta sebanyak 2 buah. Untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri sebanyak 2 buah, Sekolah Menengah Pertama Swasta sebanyak 2 buah. Sekolah Menengah Umum Negeri 2 sekolah. Sekolah Menengah Umum Swasta 2 sekolah. Madrasah Tsanawiyah 1 buah. Data pendidikan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.11 – 4.19. Halaman 32-40

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau di Kecamatan Mandai sendiri serta Kecamatan Turikale.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Mandai Tahun 2016, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari enam desa/kelurahan yang ada telah terdapat satu buah rumah sakit. Satu Buah puskesmas. Satu buah pustu. Poskesdes 6 buah. Posyandu 27 buah. Keberadaan klinik dokter sebanyak 8 orang, dokter umum 3 orang, dokter gigi 2 orang, bidan praktek sebanyak tujuh orang, dan praktek perawat gigi 1 orang. Jadi, kalau secara kuantitas, sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Mandai sudah sangat cukup untuk membantu masalah kesehatan masyarakat Kecamatan Mandai.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Mandai sebanyak 4 192 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD sebanyak 395 orang, PIL 1 415 orang, Kondom 274 orang, MOW sebanyak 114 orang, MOP sebanyak 56 orang, Suntikan 1 687 orang dan implan 251 orang.

Dari 8.445 rumah tangga di Kecamatan Mandai, sebanyak 532 atau 22,31 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera I sebanyak 2 445, tahap II 2 317 orang, tahap III 2083, dan KS plus 252 orang.

PERTANIAN

Sektor Pertanian khususnya padi sawah bukanlah mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Mandai. Terlebih alih fungsi lahan yang semakin marak beberapa tahun terakhir. Dari luas Kecamatan Mandai seluas 4.911 Ha terdiri dari

lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah tadah hujan seluas 1 370,30 Ha yang tersebar di empat desa dan dua kelurahan. Selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari lahan kering 349,27 Ha, perkebunan 395,29, empang 9,89 Ha. Adapun kelompok tani yang ada di Kecamatan Mandai, terdiri dari kelompok tani dewasa 42 kelompok, dan kelompok tani wanita sebanyak 12 kelompok.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar di Kecamatan Mandai Tahun 2016 terdiri atas 83 ekor kerbau, 1800 ekor sapi, 5 ekor kuda, 236 ekor kambing dan 10ekor babi. Sedangkan populasi unggas di Kecamatan Mandai terdiri dari 79 952 ekor ayam buras, 6 000 ekor ayam ras, dan 3 099 ekor itik.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok dan sayuran serta berbagai komoditas lain seperti buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya serta bahan bangunan di kecamatan Mandai pada Tahun 2016 tersaji pada Tabel 7.2-7.5.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Semua rumah tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Mandai sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN .

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi Tahun 2006 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Mandai terdapat jumlah usaha menurut sembilan sektor ekonomi selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan Besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan, Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 9.1.

Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Mandai menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Pantai | Bukan Pantai | | |
|--------------------|--------|--------------|------------------------------|----------|
| | | Lembah | Lembah/ Punggung Bukit | Dataran |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | √ |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | √ |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | √ |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | √ |
| 5. Bontoa | - | - | - | √ |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | √ |
| Jumlah | - | - | - | 6 |

Sumber : Lurah/ Kepala Desa

Kecamatan Mandai dalam Angka Tahun 2017

**Tabel 1.2 Status Administrasi dan Topografi
Desa/Kelurahan Kecamatan Mandai Tahun
2016**

| Desa/ Kelurahan | Status Daerah | | Topografi | |
|--------------------|---------------|----------|----------------|----------------|
| | Desa | Kota | Dataran Tinggi | Dataran Rendah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | √ | - | - | √ |
| 2. Baji Mangai | √ | - | - | √ |
| 3. Tenrigangkae | √ | - | - | √ |
| 4. Bonto Matene | √ | - | - | √ |
| 5. Bontoa | - | √ | - | √ |
| 6. Hasanuddin | - | √ | - | √ |
| Jumlah | 4 | 2 | - | 6 |

Sumber : Lurah/ Kepala Desa

Tabel 1.3 Luas Desa dan Luas Lahan kritis di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Luas Desa/Kel (km ²) | Luas Lahan Kritis (Ha) | Tidak Dapat Dihijaukan (Ha) | Belum Dihijau- kan (Ha) | Berhasil Dihijaukan (Ha) |
|--------------------|--|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pattontongan | 11,47 | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | 9,98 | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 6,43 | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | 12,69 | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | 4,38 | - | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | 4,16 | - | - | - | - |
| Jumlah | 49,11 | - | - | - | - |

Sumber : Lurah/ Kepala Desa

Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian dari Permukaan Laut tiap di Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Jarak (Km) | | Ketinggian (m) |
|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| | Ibukota Kecamatan | Ibukota Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 8 | 14 | 0 – 34 |
| 2. Baji Mangai | 4 | 10 | 0 – 27 |
| 3. Tenrigangkae | 5 | 11 | 0 – 23 |
| 4. Bonto Matene | 4 | 3 | 0 – 19 |
| 5. Bontoa | 0 | 6 | 0 – 11 |
| 6. Hasanuddin | 3 | 8 | 0 – 8 |

Sumber: BPS Kab Maros

Tabel 1.5 Banyaknya Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai dan Penggunaannya Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Jumlah Sungai | Penggunaannya |
|--------------------|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Pattontongan | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - |
| 5. Bontoa | - | - |
| 6. Hasanuddin | - | - |

Sumber : Potensi Desa BPS Kab Maros

PEMERINTAHAN

<https://maipr.com/ps.go.id>

Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Status Hukum | Status Wil. Adminis- trasi | Kategori LKMD | Klasifikasi Desa |
|--------------------|-----------------|-------------------------------------|------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | Defenitif | Desa | III | Swasembada |
| 2. Baji Mangai | Defenitif | Desa | III | Swasembada |
| 3. Tenrigangkae | Defenitif | Desa | III | Swasembada |
| 4. Bonto matene | Defenitif | Desa | III | Swasembada |
| 5. Bontoa | Defenitif | Kelu- rahan | Kelu- rahan | Swasembada |
| 6. Hasanuddin | Defenitif | Kelu- rahan | Kelu- rahan | Swasembada |

Sumber : Lurah/ Kepala Desa

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)/ Rukun Kampung (RK), Blok Sensus, dan Dusun dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | RT | RW/ Dusun | Blok Sensus |
|--------------------|------------|--------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 8 | 4 | 11 |
| 2. Baji Mangai | 14 | 3 | 8 |
| 3. Tenrigangkae | 17 | 5 | 10 |
| 21 | 12 | 4 | 16 |
| 5. Bontoa | 42 | 4 | 34 |
| 6. Hasanuddin | 28 | 6 | 19 |
| Jumlah | 130 | 26 | 94 |

Sumber : BPS Kab Maros

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Berada di Lingkungan Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Instansi | Pegawai Negeri Sipil | | |
|--------------------|----------------------|-----------|------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Kecamatan | 18 | 18 | 36 |
| 2. BKKBN | 3 | 10 | 13 |
| 3. Urusan Agama | 6 | 2 | 8 |
| 4. Pertanian | 4 | 3 | 7 |
| 5. Statistik | - | 1 | 1 |
| 6. UPTD Pendidikan | 10 | 8 | 18 |
| 7. Puskesmas | 10 | 52 | 62 |
| Jumlah | 51 | 94 | 145 |

Sumber : KSK Mandai

Tabel 2.4 Banyaknya Polsek / Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Polsek | Pos Polisi | Pos Kamling |
|-----------------|----------|------------|-------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | 12 |
| 2. Baji Mangai | 1 | - | 8 |
| 3. Tenrigangkae | - | - | 5 |
| 4. Bonto matene | - | - | 2 |
| 5. Bontoa | 1 | - | 8 |
| 6. Hasanuddin | - | - | 8 |
| Jumlah | 2 | - | 52 |

Sumber : Lurah/ Kepala Desa

PENDUDUK

<https://marcosidkaps.go.id>

Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Jenis Kelamin di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Laki-Laki | Perempuan | Sex Ratio |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 1 065 | 1 090 | 98 |
| 2. Baji Mangai | 1 570 | 1 658 | 95 |
| 3. Tenrigangkae | 1 821 | 1 951 | 93 |
| 4. Bonto Matene | 3 400 | 3 533 | 96 |
| 5. Bontoa | 6 590 | 7 080 | 93 |
| 6. Hasanuddin | 4 461 | 4 409 | 101 |
| Jumlah | 18 907 | 19 721 | 96 |

Sumber : BPS Kab Maros, Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk

Tabel 3.2 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa dirinci Per Jenis Kelamin Tahun 2016

| Desa / Kelurahan | Warga Negara Indonesia | | | Warga Negara Asing | | |
|---------------------|------------------------|---------------|---------------|--------------------|-----------|----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jmlh | Laki-laki | Perempuan | Jml |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pattontongan | 1 065 | 1 090 | 2 155 | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | 1 570 | 1 658 | 3 228 | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 1 821 | 1 951 | 3 772 | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | 3 400 | 3 533 | 6 933 | - | - | - |
| 5. Bontoa | 6 590 | 7 080 | 13 670 | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | 4 461 | 4 409 | 8 870 | - | - | - |
| Jumlah | 18 907 | 19 721 | 38 628 | - | - | - |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.3 Luas Desa Banyaknya Rumah Tangga Penduduk dan Kepadatan Penduduk kecamatan Mandai Tahun 2016**

| Desa/ Kelurahan | Luas Desa/ (Km²) | Rumah Tangga | Jumlah Penduduk | Kepada- tan Per (Km²) |
|----------------------------|--|-------------------------|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 11,47 | 489 | 2 155 | 188 |
| 2. Baji Mangai | 9,98 | 761 | 3 288 | 323 |
| 3. Tenrigangkae | 6,43 | 771 | 3 772 | 587 |
| 4. Bonto Matene | 12,69 | 1517 | 6 933 | 546 |
| 5. Bontoa | 4,38 | 2876 | 13 670 | 3 121 |
| 6. Hasanuddin | 4,16 | 2031 | 8 870 | 2 132 |
| Jumlah | 49,11 | 8 445 | 38 628 | 787 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.4 Penduduk Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 116 | 117 | 233 |
| 2 | 5 - 9 | 107 | 107 | 214 |
| 3 | 10 - 14 | 103 | 102 | 205 |
| 4 | 15 - 19 | 104 | 108 | 212 |
| 5 | 20 - 24 | 108 | 98 | 206 |
| 6 | 25 - 29 | 94 | 98 | 192 |
| 7 | 30 - 34 | 83 | 93 | 176 |
| 8 | 35 - 39 | 77 | 88 | 165 |
| 9 | 40 - 44 | 80 | 82 | 162 |
| 10 | 45 - 49 | 64 | 60 | 124 |
| 11 | 50 - 54 | 48 | 46 | 94 |
| 12 | 55 - 59 | 30 | 30 | 60 |
| 13 | 60 - 64 | 20 | 23 | 43 |
| 14 | 65 - 69 | 14 | 16 | 30 |
| 15 | 70 - 74 | 9 | 11 | 20 |
| 16 | 75 + | 8 | 11 | 19 |
| Jumlah | | 1 065 | 1 090 | 2 155 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.5 Penduduk Desa Baji Mangai Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 172 | 178 | 350 |
| 2 | 5 - 9 | 159 | 164 | 323 |
| 3 | 10 - 14 | 153 | 156 | 309 |
| 4 | 15 - 19 | 154 | 163 | 317 |
| 5 | 20 - 24 | 159 | 149 | 308 |
| 6 | 25 - 29 | 139 | 149 | 288 |
| 7 | 30 - 34 | 122 | 142 | 264 |
| 8 | 35 - 39 | 113 | 134 | 247 |
| 9 | 40 - 44 | 118 | 124 | 242 |
| 10 | 45 - 49 | 94 | 91 | 185 |
| 11 | 50 - 54 | 70 | 70 | 140 |
| 12 | 55 - 59 | 44 | 45 | 89 |
| 13 | 60 - 64 | 29 | 35 | 64 |
| 14 | 65 - 69 | 20 | 25 | 45 |
| 15 | 70 - 74 | 13 | 16 | 29 |
| 16 | 75 + | 11 | 17 | 28 |
| Jumlah | | 1 570 | 1 658 | 3 228 |

Penduduk**Tabel 3.6 Penduduk Desa Tenrigangkae Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 199 | 210 | 409 |
| 2 | 5 - 9 | 184 | 192 | 376 |
| 3 | 10 - 14 | 177 | 183 | 360 |
| 4 | 15 - 19 | 178 | 192 | 370 |
| 5 | 20 - 24 | 185 | 176 | 361 |
| 6 | 25 - 29 | 161 | 176 | 337 |
| 7 | 30 - 34 | 142 | 166 | 308 |
| 8 | 35 - 39 | 131 | 157 | 288 |
| 9 | 40 - 44 | 136 | 146 | 282 |
| 10 | 45 - 49 | 109 | 107 | 216 |
| 11 | 50 - 54 | 82 | 82 | 164 |
| 12 | 55 - 59 | 52 | 53 | 105 |
| 13 | 60 - 64 | 34 | 42 | 76 |
| 14 | 65 - 69 | 23 | 30 | 53 |
| 15 | 70 - 74 | 15 | 19 | 34 |
| 16 | 75 + | 13 | 20 | 33 |
| Jumlah | | 1 821 | 1 951 | 3 772 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.7 Penduduk Desa Bonto Matene Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 371 | 380 | 751 |
| 2 | 5 - 9 | 344 | 349 | 693 |
| 3 | 10 - 14 | 331 | 331 | 662 |
| 4 | 15 - 19 | 333 | 348 | 681 |
| 5 | 20 - 24 | 345 | 317 | 662 |
| 6 | 25 - 29 | 301 | 318 | 619 |
| 7 | 30 - 34 | 264 | 302 | 566 |
| 8 | 35 - 39 | 246 | 285 | 531 |
| 9 | 40 - 44 | 255 | 264 | 519 |
| 10 | 45 - 49 | 204 | 194 | 398 |
| 11 | 50 - 54 | 152 | 148 | 300 |
| 12 | 55 - 59 | 96 | 97 | 193 |
| 13 | 60 - 64 | 63 | 76 | 139 |
| 14 | 65 - 69 | 44 | 54 | 98 |
| 15 | 70 - 74 | 27 | 34 | 61 |
| 16 | 75 + | 24 | 36 | 60 |
| Jumlah | | 3 400 | 3 533 | 6 933 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.8 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 720 | 762 | 1 482 |
| 2 | 5 - 9 | 666 | 699 | 1 365 |
| 3 | 10 - 14 | 641 | 664 | 1 305 |
| 4 | 15 - 19 | 646 | 697 | 1 343 |
| 5 | 20 - 24 | 667 | 636 | 1 303 |
| 6 | 25 - 29 | 582 | 637 | 1 219 |
| 7 | 30 - 34 | 512 | 604 | 1 116 |
| 8 | 35 - 39 | 476 | 570 | 1 046 |
| 9 | 40 - 44 | 494 | 529 | 1 023 |
| 10 | 45 - 49 | 395 | 389 | 784 |
| 11 | 50 - 54 | 296 | 298 | 594 |
| 12 | 55 - 59 | 186 | 194 | 380 |
| 13 | 60 - 64 | 123 | 152 | 275 |
| 14 | 65 - 69 | 85 | 108 | 193 |
| 15 | 70 - 74 | 54 | 69 | 123 |
| 16 | 75 + | 47 | 72 | 119 |
| Jumlah | | 6 590 | 7 080 | 13 670 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.9 Penduduk Kelurahan Hasanuddin Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 487 | 475 | 962 |
| 2 | 5 - 9 | 451 | 435 | 886 |
| 3 | 10 - 14 | 434 | 414 | 848 |
| 4 | 15 - 19 | 437 | 434 | 871 |
| 5 | 20 - 24 | 452 | 396 | 848 |
| 6 | 25 - 29 | 394 | 397 | 791 |
| 7 | 30 - 34 | 347 | 376 | 723 |
| 8 | 35 - 39 | 322 | 355 | 677 |
| 9 | 40 - 44 | 334 | 330 | 664 |
| 10 | 45 - 49 | 267 | 243 | 510 |
| 11 | 50 - 54 | 200 | 185 | 385 |
| 12 | 55 - 59 | 126 | 121 | 247 |
| 13 | 60 - 64 | 84 | 94 | 178 |
| 14 | 65 - 69 | 57 | 67 | 124 |
| 15 | 70 - 74 | 37 | 43 | 80 |
| 16 | 75 + | 32 | 44 | 76 |
| Jumlah | | 4 461 | 4 409 | 8 870 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

Penduduk**Tabel 3.10 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 2 065 | 2 122 | 4 187 |
| 2 | 5 - 9 | 1 911 | 1 946 | 3 857 |
| 3 | 10 - 14 | 1 839 | 1 850 | 3 689 |
| 4 | 15 - 19 | 1 852 | 1 942 | 3 794 |
| 5 | 20 - 24 | 1 916 | 1 772 | 3 688 |
| 6 | 25 - 29 | 1 671 | 1 775 | 3 446 |
| 7 | 30 - 34 | 1 470 | 1 683 | 3 153 |
| 8 | 35 - 39 | 1 365 | 1 589 | 2 954 |
| 9 | 40 - 44 | 1 417 | 1 475 | 2 892 |
| 10 | 45 - 49 | 1 133 | 1 084 | 2 217 |
| 11 | 50 - 54 | 848 | 829 | 1 677 |
| 12 | 55 - 59 | 534 | 540 | 1 074 |
| 13 | 60 - 64 | 353 | 422 | 775 |
| 14 | 65 - 69 | 243 | 300 | 543 |
| 15 | 70 - 74 | 155 | 192 | 347 |
| 16 | 75 + | 135 | 200 | 335 |
| Jumlah | | 18 907 | 19 721 | 38 628 |

Sumber : BPS Kab Maros Angka Proyeksi Penduduk BPS RI

SOSIAL

<https://maroskab.go.id>

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Mandai dirinci per Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Pemeluk Agama | | |
|-----------------|---------------|--------------|------------|
| | Islam | Kristen | Katolik |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 1 916 | - | - |
| 2. Baji Mangai | 3 374 | 928 | 190 |
| 3. Tenrigangkae | 4 008 | 2 | 1 |
| 4. Bonto Matene | 6 599 | 10 | 6 |
| 5. Bontoa | 9 193 | 585 | 305 |
| 6. Hasanuddin | 7 588 | 197 | 191 |
| Jumlah | 32 678 | 1 722 | 693 |

Sumber : KUA Kec Mandai, 2017

Lanjutan Tabel 4.1

| Desa/ Kelurahan | Pemeluk Agama | | |
|-----------------|---------------|------------|----------|
| | Hindu | Budha | Konghucu |
| (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. Pattontongan | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | - |
| 5. Bontoa | 45 | 65 | - |
| 6. Hasanuddin | 112 | 36 | - |
| Jumlah | 157 | 101 | - |

Sumber : KUA Kec Mandai

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Mesjid | Musallah | Gereja / Kapel | Pura | Vihara |
|----------------------------|---------------|-----------------|---------------------------|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pattontongan | 4 | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | 8 | - | 1 | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 3 | 2 | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | 15 | 3 | - | - | - |
| 5. Bontoa | 28 | 2 | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | 9 | 2 | 1 | - | - |
| Jumlah | 67 | 9 | 2 | - | - |

Sumber : KUA Kec Mandai

Tabel 4.3 Banyaknya Lembaga Keagamaan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | TPA/TPQ | Majelis Taklim | Ulama/ Muballig |
|----------------------------|----------------|---------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 1 | 2 | 5 |
| 2. Baji Mangai | 6 | 1 | 6 |
| 3. Tenrigangkae | 2 | 2 | 15 |
| 4. Bonto Matene | 7 | 5 | 10 |
| 5. Bontoa | 7 | 5 | 30 |
| 6. Hasanuddin | 7 | 6 | 40 |
| Jumlah | 30 | 21 | 106 |

Sumber : KUA Kec Mandai

Tabel 4.4 Banyaknya Imam Desa & Imam Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Imam Desa/ Kel | Imam Dusun / Kel | Imam Mesjid/Rawatib |
|----------------------------|-------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | | (3) |
| 1. Pattontongan | 1 | 4 | 4 |
| 2. Baji Mangai | 1 | 3 | 3 |
| 3. Tenrigangkae | 1 | 5 | 5 |
| 4. Bonto Matene | 1 | 4 | 4 |
| 5. Bontoa | 1 | 4 | 4 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | 7 | 26 | 26 |

Sumber : KUA Kec Mandai

Tabel 4.5 Banyaknya Nikah, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Nikah | Cerai | Rujuk |
|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 14 | - | - |
| 2. Baji Mangai | 21 | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 28 | - | - |
| 4. Bonto Matene | 75 | - | - |
| 5. Bontoa | 116 | - | - |
| 6. Hasanuddin | 40 | - | - |
| Jumlah | 294 | - | - |

Sumber : KUA Kec Mandai

Tabel 4.6 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Rumah Sakit | Puskes- mas | Pustu | Pos- kesdes | PosYa ndu | Rumah Timbang |
|--------------------|----------------|----------------|----------|----------------|--------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pattontongan | - | - | 1 | 1 | 4 | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | 1 | 3 | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | 1 | 5 | 1 |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | 1 | 4 | - |
| 5. Bontoa | - | 1 | - | 1 | 5 | 7 |
| 6. Hasanuddin | 1 | - | - | 1 | 6 | 1 |
| Jumlah | 1 | 1 | 1 | 6 | 27 | 9 |

Sumber : Puskesmas Kec Mandai

Sosial

Tabel 4.7 Banyaknya Praktek Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Klinik | Dokter Umum | Dokter Gigi | Bidan | Perawat Gigi |
|-----------------|----------|-------------|-------------|----------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | 2 | 1 |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | 2 | - |
| 5. Bontoa | 5 | 2 | 1 | 3 | - |
| 6. Hasanuddin | 3 | 1 | 1 | - | - |
| Jumlah | 8 | 3 | 2 | 7 | 1 |

Sumber : Puskesmas Kec Mandai, 2017

Tabel 4.8 Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana (KB) & Alat Kontrasepsi yang dipakai di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Per Mix Kontrasepsi | | |
|-----------------|---------------------|--------------|------------|
| | IUD | PIL | Kondom |
| (1) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 2 | 90 | 16 |
| 2. Baji Mangai | 30 | 97 | 29 |
| 3. Tenrigangkae | 18 | 163 | 32 |
| 4. Bonto Matene | 15 | 239 | 12 |
| 5. Bontoa | 273 | 460 | 164 |
| 6. Hasanuddin | 57 | 366 | 21 |
| Jumlah | 395 | 1 415 | 274 |

Sumber : BKKBD Kec Mandai

Lanjutan Tabel 4.8

| Desa | Per Mix Kontrasepsi | | | |
|-----------------|---------------------|------------|------------|-----------|
| | Suntik | IMP | MOW | MOP |
| (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Pattontongan | 131 | 65 | 12 | 1 |
| 2. Baji Mangai | 216 | 21 | 12 | 1 |
| 3. Tenrigangkae | 204 | 11 | 20 | 10 |
| 4. Bonto Matene | 96 | 27 | 7 | 5 |
| 5. Bontoa | 518 | 124 | 35 | 36 |
| 6. Hasanuddin | 411 | 3 | 28 | 3 |
| Jumlah | 1 687 | 251 | 114 | 56 |

Sumber : BKKBD Kec Mandai, 2017

Tabel 4.9 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2014

| Desa | Pra Sejahtera | Tahap Sejahtera | | | |
|-----------------|---------------|-----------------|--------------|------------------|------------|
| | | I | II | III | KS Plus |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pattontongan | 54 | 81 | 346 | 189 | 42 |
| 2. Baji Mangai | 19 | 289 | 466 | 44 | 5 |
| 3. Tenrigangkae | 137 | 344 | 205 | 325 | 5 |
| 4. Bonto Matene | 184 | 422 | 218 | 188 | 17 |
| 5. Bontoa | 77 | 1172 | 936 | 335 | 120 |
| 6. Hasanuddin | 61 | 137 | 146 | 1002 | 63 |
| Jumlah | 532 | 2 445 | 2 317 | 208 3 | 252 |

Sumber : BKKBD Kec Mandai

Sosial

Tabel 4.10 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Panti Asuhan | Panti Jompo | YPAC | Karang Taruna | PKK |
|-----------------|--------------|-------------|----------|---------------|----------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pattontongan | 1 | - | - | 1 | 1 |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | 1 | 1 |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | 1 | 1 |
| 4. Bonto Matene | 1 | - | - | 1 | 1 |
| 5. Bontoa | 2 | - | - | 1 | 1 |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | 1 | 1 |
| Jumlah | 4 | - | - | 6 | 6 |

Sumber : KSK Mandai

Sosial

Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------------|--------------|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | 1 | 3 | 16 | 3 |
| 5. Bontoa | 8 | 18 | 257 | 13 |
| 6. Hasanuddin | 2 | 8 | 225 | 15 |
| Jumlah | 11 | 29 | 498 | 31 |

Sumber : UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|-----------|--------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 1 | 6 | 136 | 8 |
| 2. Baji Mangai | 2 | 12 | 463 | 30 |
| 3. Tenrigangkae | 1 | 6 | 174 | 12 |
| 4. Bonto Matene | 2 | 12 | 827 | 43 |
| 5. Bontoa | 2 | 12 | 845 | 50 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 6 | 158 | 10 |
| Jumlah | 9 | 54 | 2 603 | 153 |

Sumber : UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|-----------|-------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 1 | 6 | 118 | 10 |
| 2. Baji Mangai | 1 | 6 | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 1 | 6 | 239 | 16 |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | 2 | 12 | 773 | 39 |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 30 | 1130 | 65 |

Sumber : UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Kelas, Murid dan Guru SD Swasta/ DDI Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------------|--------------|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | 2 | 12 | 0 | 0 |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 12 | 0 | 0 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah Kelas, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|-----------|-------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | | | | |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | 1 | 12 | 471 | 37 |
| 5. Bontoa | 1 | 22 | 1002 | 45 |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 34 | 1473 | 82 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|----------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | | | | |
| 5. Bontoa | 1 | 3 | 119 | 16 |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 3 | 119 | 16 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|-----------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | 1 | 9 | 244 | 26 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 12 | 412 | 25 |
| Jumlah | 2 | 21 | 656 | 51 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|----------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 1 | 9 | 655 | 37 |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | - | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 9 | 655 | 37 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

Sosial

Tabel 4.19 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sekolah | Kelas | Murid | Guru |
|-----------------|----------|-----------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | 1 | 3 | 33 | 5 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 9 | 550 | 47 |
| Jumlah | 2 | 12 | 583 | 52 |

Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Mandai, 2017

PERTANIAN

<https://marosketopps.go.id>

Pertanian

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Pengairan | | Tadah Hujan (Ha) | Pasang Surut, Rawa Rembesan |
|-----------------|-------------|-----------------|------------------|-----------------------------|
| | Teknis (Ha) | Non Teknis (Ha) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (6) |
| 1. Pattontongan | - | - | 354,80 | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | 158,45 | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | 343,00 | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | 331,00 | - |
| 5. Bontoa | - | - | 130,00 | - |
| 6. Hasanuddin | - | - | 53,05 | - |
| Jumlah | - | - | 1 370,30 | - |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Pertanian

**Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) yang
Diusahakan Untuk Pertanian Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai
Tahun 2016**

| Desa/ Kelurahan | Lahan Kering | Perkebunan | Hutan Rakyat | Empang/ Kolam |
|--------------------|-----------------|---------------|-----------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 162,14 | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | 19,85 | 5,20 | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 135,30 | 23,89 | - | - |
| 4. Bonto Matene | 22,59 | 366,20 | - | 1,39 |
| 5. Bontoa | 6,00 | - | - | 8,50 |
| 6. Hasanuddin | 3,39 | - | - | - |
| Jumlah | 349,27 | 395,29 | - | 9,89 |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Pertanian

Tabel 5.3 Jumlah Kelompok Tani (Dewasa) dan Kelompok Tani (Wanita Tani), Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/ Kelurahan | Kelompok Tani (Dewasa) | Kelompok Tani (Wanita Tani) |
|-----------------|------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Pattontongan | 11 | 3 |
| 2. Baji Mangai | 5 | 2 |
| 3. Tenrigangkae | 7 | 2 |
| 4. Bonto Matene | 8 | 2 |
| 5. Bontoa | 8 | 2 |
| 6. Hasanuddin | 2 | 1 |
| Jumlah | 41 | 12 |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Pertanian

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanaman Padi & Palawija di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Jenis Tanaman | Rumah Tangga | Luas Tanam (m ²) | Rata-rata Luas Tanam (m ²) |
|-----------------|--------------|------------------------------|--|
| (1) | (2) | | (3) |
| 1. Padi Sawah | | | |
| 2. Padi Ladang | | | |
| 3. Jagung | | | |
| 4. Kedelai | | | |
| 5. Kacang Tanah | | | |
| 6. Kacang Hijau | | | |
| 7. Ubi Kayu | | | |
| 8. Ubi Jalar | | | |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Sumber Data Tidak Tersedia

Pertanian

Tabel 5.5 Jumlah Populasi Ternak Besar yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Ternak Besar, dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Sapi Potong (Ekor) | Sapi Perah (Ekor) | Kerbau (Ekor) | Kuda (Ekor) |
|-----------------|--------------------|-------------------|---------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) | |
| 1. Pattontongan | 447 | 0 | 17 | 0 |
| 2. Baji Mangai | 161 | 0 | 17 | 0 |
| 3. Tenrigangkae | 458 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Bonto Matene | 299 | 0 | 20 | 5 |
| 5. Bontoa | 259 | 0 | 15 | 0 |
| 6. Hasanuddin | 176 | 0 | 14 | 0 |
| Jumlah | 1 800 | 0 | 83 | 5 |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Pertanian

Tabel 5.6 Jumlah Populasi Ternak Kecil yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Ternak Kecil, Dirinci per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Kambing (Ekor) | Domba (Ekor) | Babi (Ekor) |
|-----------------|----------------|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) |
| 1. Pattontongan | 14 | 0 | 0 |
| 2. Baji Mangai | 0 | 0 | 10 |
| 3. Tenrigangkae | 108 | 0 | 0 |
| 4. Bonto Matene | 51 | 0 | 0 |
| 5. Bontoa | 103 | 0 | 0 |
| 6. Hasanuddin | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 276 | 0 | 10 |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

Pertanian

Tabel 5.7 Jumlah Populasi Ternak Unggas (Ekor) yang Dipelihara Rumah Tangga Usaha Peternakan Sesuai Jenis Unggas, Dirinci per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Ayam Buras (Ekor) | Ayam Ras (Ekor) | Itik (Ekor) |
|-----------------|----------------------|--------------------|----------------|
| (1) | (2) | | |
| 1. Pattontongan | 1 780 | 0 | 1 350 |
| 2. Baji Mangai | 1 616 | 0 | 622 |
| 3. Tenrigangkae | 0 | 0 | 0 |
| 4. Bonto Matene | 3 153 | 6000 | 159 |
| 5. Bontoa | 59 400 | 0 | 968 |
| 6. Hasanuddin | 6 003 | 0 | 0 |
| Jumlah | 79 952 | 6000 | 3 099 |

Sumber : UPT-DP-KP, 2017

INDUSTRI

<https://maroskab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Mikro & Kecil (Tenaga Kerja < 20 orang), Menurut Jenis di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Industri (Unit) | | | |
|-----------------|-----------------------|-------------|-----------------|----------------------|
| | Kerajinan Kayu/meubel | Logam Mulia | Makanan/minuman | Gerabah/Keramik/batu |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pattontongan | 4 | - | 5 | - |
| 2. Baji Mangai | 3 | - | 9 | 1 |
| 3. Tenrigangkae | 6 | - | 15 | 1 |
| 4. Bonto Matene | 10 | - | 19 | 1 |
| 5. Bontoa | 16 | - | 20 | 4 |
| 6. Hasanuddin | 12 | - | 16 | 2 |
| Jumlah | 51 | 0 | 84 | 9 |

Lanjutan Tabel 6.1

| Desa | Industri | | | Jumlah |
|-----------------|----------|----------------|----------|------------|
| | Anyaman | Kain/ Tenun | Lainnya | |
| | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | 9 |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | 10 |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | 22 |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | 30 |
| 5. Bontoa | - | - | 1 | 41 |
| 6. Hasanuddin | - | - | 1 | 31 |
| Jumlah | - | - | 2 | 143 |

Sumber : Potensi Desa BPS Kab Maros

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Industri di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Industri | | | | Jumlah |
|-----------------|-----------|-------|--------|-------|--------|
| | Kerajinan | Kecil | Sedang | Besar | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pattontongan | - | - | - | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | - | - | - | - | - |
| 4. Bonto Matene | - | - | - | - | - |
| 5. Bontoa | - | - | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | - | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - | - |

**Data Tidak Tersedia*

Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi dan Industri Pengolahan Hasil Perikanan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Industri | |
|-----------------|-----------------------------|--|
| | Penggilingan Padi (Unit) | Pengolahan Hasil Perikanan (Unit) |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Pattontongan | 5 | - |
| 2. Baji Mangai | 5 | - |
| 3. Tenrigangkae | 2 | - |
| 4. Bonto Matene | 5 | - |
| 5. Bontoa | 3 | - |
| 6. Hasanuddin | 5 | - |
| Jumlah | 25 | 0 |

Sumber : KSK Mandai

PERDAGANGAN

<https://maroskab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Banyaknya pasar Menurut Jenis di Kecamatan Mandai, Tahun 2016

| Desa | Pasar Umum | Pasar Hewan | TPI |
|-----------------|------------|-------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pattontongan | 1 | - | - |
| 2. Baji Mangai | - | - | - |
| 3. Tenrigangkae | 1 | - | - |
| 4. Bontoa | 1 | - | - |
| 5. Bontoa | - | - | - |
| 6. Hasanuddin | - | - | - |
| Jumlah | 3 | - | - |

Sumber : KSK Mandai

Tabel 7.2 Banyaknya Hotel, Penginapan/Losmen dan Restoran/ Rumah Makan di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Hotel | Cafe | Restoran |
|-----------------|----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | | (3) |
| 1. Pattontongan | - | 2 | 2 |
| 2. Baji Mangai | 2 | 30 | 18 |
| 3. Tenrigangkae | - | 4 | 2 |
| 4. Bonto Matene | - | 3 | 3 |
| 5. Bontoa | - | 10 | 5 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 11 | 3 |
| Jumlah | 3 | 60 | 33 |

Sumber: KSK Mandai

Tabel 7.3 Banyaknya Mini Market, Toko/ Warung Kelontong Kebutuhan Sehari-hari, dan Warung/Kedai Makanan dan Minuman di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Mini Market | Toko/ Warung Kelontong | Kedai Makanan/ Minuman |
|-----------------|-------------|------------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | | (3) |
| 1. Pattontongan | - | 78 | 7 |
| 2. Baji Mangai | 7 | 80 | 12 |
| 3. Tenrigangkae | 2 | 60 | 22 |
| 4. Bontomatene | 1 | 78 | 8 |
| 5. Bontoa | 2 | 145 | 2 |
| 6. Hasanuddin | 1 | 112 | 3 |
| Jumlah | 13 | 553 | 54 |

Sumber: KSK Mandai

Tabel 7.4 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Beras Santana (Kg) | 8 500 | 9 000 | 9 000 | 9 000 | 9 000 | 9 000 |
| Ikan Asin Katamba' (Kg) | 50 000 | 55 000 | 45 000 | 40 000 | 45 000 | 45 000 |
| Minyak Goreng Filma (Ltr) | 13 000 | 13 000 | 13 000 | 13 000 | 13 500 | 13 500 |
| Gula Pasir Curah (Ltr) | 12 000 | 12 000 | 11 000 | 11 000 | 11 000 | 11 000 |
| Garam Beryodium (400 gram) | 1 500 | 1 500 | 1 500 | 1 500 | 1 500 | 1 500 |
| Minyak Tanah (Ltr) | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 |
| Sabun Cuci Wings (Mk) | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 |
| Tekstil (Tetoron) Polos (Mtr) | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 |
| Batik Do'a Ibu (Lbr) | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 |

Perdagangan

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
| | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Beras Santana (Kg) | 9 000 | 9 500 | 9 500 | 9 500 | 9 500 | 10 000 |
| Ikan Asin Katamba' (Kg) | 45 000 | 45 000 | 45 000 | 45 000 | 45 000 | 50 000 |
| Minyak Goreng Filma (Ltr) | 13 500 | 13 500 | 13 500 | 14 000 | 14 000 | 15 000 |
| Gula Pasir (Ltr) | 12 000 | 13 000 | 11 000 | 11 000 | 11 000 | 11 000 |
| Garam Beryodium (400 gram) | 1 500 | 1 500 | 1 500 | 2 000 | 2 000 | 2 000 |
| Minyak Tanah (Ltr) | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 |
| Sabun Cuci Wings (Mk) | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 | 2 500 |
| Tekstil (Tetoron) Polos (Mtr) | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 |
| Batik Do'a Ibu (Lbr) | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 | 40 000 |

Sumber :Survei HKD, KSK Mandai

Tabel 7.5 Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bawang Merah Besar(Kg) | 40 000 | 35 000 | 35 000 | 38 000 | 35 000 | 34 000 |
| Bawang Merah Kecil(Kg) | 38 000 | 32 000 | 32 000 | 35 000 | 32 000 | 30 000 |
| Asam (Kg) | 14 000 | 14 000 | 16 000 | 12 000 | 12 000 | 12 000 |
| Terasi Udang No.1 (1 Ons) | 4 500 | 4 500 | 4 500 | 4 500 | 4 500 | 4 500 |
| Lada / Merica (1 Ons) | 18 000 | 18 000 | 15 000 | 18 000 | 18 000 | 20 000 |
| Ketumbar (1 Ons) | 3 000 | 3 000 | 3 000 | 3 000 | 3 000 | 3 000 |
| Bawang Putih (Kg) | 25 000 | 30 000 | 32 000 | 32 000 | 35 000 | 38 000 |

Lanjutan Tabel 7.5

| Jenis / Satuan | Bulan | | | | | |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
| | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Bawang Merah Besar (Kg) | 40 000 | 35 000 | 35 000 | 40 000 | 38 000 | 34 000 |
| Bawang Merah Kecil (Kg) | 38 000 | 32 000 | 32 000 | 38 000 | 35 000 | 30 000 |
| Asam (Kg) | 12 000 | 12 000 | 12 000 | 15 000 | 18 000 | 18 000 |
| Terasi Udang No.1 (10ns) | 4 500 | 4 500 | 4 500 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |
| Lada / Merica (1 Ons) | 18 000 | 20 000 | 20 000 | 20 000 | 20 000 | 20 000 |
| Ketumbar (kg) | 4 000 | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 4 000 | 4 000 |
| Bawang Putih (kg) | 35 000 | 30 000 | 25 000 | 25 000 | 30 000 | 32 000 |

Sumber : Survei HKD, KSK Mandai

Tabel 7.6 Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai 2014

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kangkung (kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Bayam (kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Kol Putih (Kg) | 7 000 | 7 000 | 6 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |
| Kacang Panjang | 10 000 | 12 500 | 7 500 | 7 500 | 7 500 | 7 500 |
| Kentang (Kg) | 13 000 | 12 000 | 12000 | 15 000 | 13 000 | 12 000 |
| Cabai Merah Besar (Kg) | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 10 000 |
| Cabe Rawit (Kg) | 30 000 | 32 000 | 25000 | 25 000 | 25 000 | 20 000 |
| Sawi putih (kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 6 000 | 6 000 | 6 000 |
| Tomat Sayur (Kg) | 8 000 | 8 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 5 000 |
| Wortel (Kg) | 5 000 | 6 000 | 7 000 | 6 000 | 6 000 | 5 000 |
| Taugeh (Kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 7 000 | 7 000 | 7 000 |
| Buncis (Kg) | 12 000 | 8 000 | 10 000 | 7 000 | 10 000 | 10 000 |
| Ketimun (Kg) | 3 000 | 3 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 |
| Labu Siam (kg) | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |

Lanjutan Tabel 7.6

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
| | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Kangkung (Kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Bayam (Kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Kol Putih (Kg) | 6 000 | 5 000 | 5 000 | 6 000 | 6 000 | 7 000 |
| Kacang Panjang (Kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 10 000 |
| Kentang(Kg) | 12 000 | 14 000 | 13 000 | 12 000 | 10 000 | 12 000 |
| Cabai Merah Besar (Kg) | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 50 000 | 60 000 |
| Cabe Rawit (Kg) | 25 000 | 40 000 | 70 000 | 20 000 | 30 000 | 30 000 |
| Sawi Putih (Kg) | 6 000 | 6 000 | 5 000 | 6 000 | 6 000 | 6 000 |
| Tomat Sayur (Kg) | 5 000 | 6 000 | 7 000 | 7 000 | 8 000 | 8 000 |
| Taugeh(Kg) | 6 000 | 6 000 | 6 000 | 6 000 | 6 000 | 6 000 |
| Wortel (Kg) | 6 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 6 000 | 6 000 |
| Buncis (Kg) | 9 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 12 000 |
| Ketimun (Kg) | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 5 000 | 5 000 |
| Labu Siam (Kg) | 6 000 | 6 000 | 5 000 | 5 000 | 6 000 | 8 000 |

Tabel 7.7 Harga Eceran Buah-buahan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Mandai 2014

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Apel Malang (kg) | 25 000 | 25 000 | 30 000 | 30 000 | 30 000 | 35 000 |
| Apel Import (kg) | 30 000 | 30 000 | 25 000 | 25 000 | 25 000 | 30 000 |
| Anggur Merah (Kg) | 80 000 | 70 000 | 70 000 | 60 000 | 60 000 | 60 000 |
| Jeruk Manis (Kg) | 10 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Nangka (Kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Pepaya (Kg) | 2 000 | 2 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 |
| Pisang Ambon (Kg) | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 |
| Pisang Raja (Kg) | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 | 3 500 |
| Salak (Kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |
| Kelapa Muda (Buah) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |
| Nenas Bogor (Buah) | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 | 10 000 |

Lanjutan Tabel 7.7

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
| | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Apel Malang (Kg) | 30 000 | 30 000 | 30 000 | 30 000 | 30 000 | 30 000 |
| Apel Import (Kg) | 33 000 | 33 000 | 33 000 | 33 000 | 30 000 | 35 000 |
| Anggur Merah (Kg) | 60 000 | 60 000 | 60 000 | 60 000 | 60 000 | 60 000 |
| Jeruk Manis (Kg) | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Nangka (Kg) | 10 000 | 10 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 | 8 000 |
| Pepaya (Kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 3 000 | 3 000 | 3 000 |
| Pisang Ambon (Kg) | 3 500 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 |
| Pisang Raja (Kg) | 3 500 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 | 4 000 |
| Salak (Kg) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 10 000 | 10 000 |
| Kelapa Muda (Buah) | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 | 5 000 |
| Nenas Bogor (Kg) | 10 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 |

Sumber : Survei HKD Mandai

Tabel 7.8 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|---------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Semen Tonasa/zak (40 kg) | 43 000 | 43 000 | 43 000 | 43 000 | 43 000 | 44 000 |
| Semen Bosowa/zak (40 kg) | 42 000 | 42 000 | 42 000 | 42 000 | 42 000 | 42 000 |
| Batu Bata (Biji) | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| Batu Gunung (M3) | 200 000 | 200 000 | 200 000 | 200 000 | 200 000 | 200 000 |
| Pasir (M3) | 130 000 | 130 000 | 130 000 | 130 000 | 130 000 | 150 000 |
| Paku 5cm (1 Kg) | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 |
| Cat Tembok Avitex (5 Kg) | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 88 000 |
| Triplek 3mm (Lbr) | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 50 000 |
| Seng Plat Gajah (1 meter) | 45 000 | 45 000 | 48 000 | 48 000 | 48 000 | 48 000 |

Lanjutan Tabel 7.8

| Jenis Komoditi / Satuan | Bulan | | | | | |
|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
| | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Semen Tonasa/zak (40 kg) | 44 000 | 44 500 | 44 500 | 44 500 | 46 000 | 50 000 |
| Semen Bosowa/zak (40 kg) | 42 000 | 42 000 | 42 000 | 43 000 | 45 000 | 49 000 |
| Batu Bata (Biji) | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| Batu Gunung (M3) | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 150 000 |
| Pasir (M3) | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 150 000 | 180 000 |
| Paku 5 cm (1 Kg) | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 15 000 | 18 000 |
| Cat Tembok Avitex (5 Kg) | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 88 000 | 90 000 |
| Triplek 3mm (Lbr) | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 50 000 | 55 000 |
| Seng Plat Gajah (1 meter) | 48 000 | 48 000 | 48 000 | 48 000 | 48 000 | 48 000 |

Sumber : Survei HKD, KSK Mandai

<https://maroskab.bps.go.id>

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Kantor Pos Pembantu | Kantor Telepon | TV | Radio | Telepon / Wartel / Kiospon |
|-----------------|---------------------|----------------|-----|-------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Patontongan | * | * | * | * | * |
| 2. Baji Mangai | * | * | * | * | * |
| 3. Tenrigangkae | * | * | * | * | * |
| 4. Bontomatene | * | * | * | * | * |
| 5. Bontomatene | * | * | * | * | * |
| 6. Hasanuddin | * | * | * | * | * |
| Jumlah | - | - | - | - | - |

Sumber : KSK Mandai

*(Data tidak tersedia)

Tabel 8.2 Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Roda Empat Atau Lebih | Roda Dua, Roda Tiga |
|-----------------|--------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Patontongan | * | * |
| 2. Baji Mangai | * | * |
| 3. Tenrigangkae | * | * |
| 4. Bontomatene | * | * |
| 5. Bontoa | * | * |
| 6. Hasanuddin | * | * |
| Jumlah | - | - |

Sumber : KSK Mandai

*(Data tidak tersedia)

Tabel 8.3 Banyaknya Angkutan Umum di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa | Taxi | Mikro- let | Truk | Delma n/ Bendi | Becak | Perahu |
|-----------------|------|---------------|------|----------------------|-------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Patontongan | * | * | * | * | * | * |
| 2. Baji Mangai | * | * | * | * | * | * |
| 3. Tenrigangkae | * | * | * | * | * | * |
| 4. Bontomatene | * | * | * | * | * | * |
| 5. Bontoa | * | * | * | * | * | * |
| 6. Hasanuddin | * | * | * | * | * | * |
| Jumlah | * | * | * | * | * | * |

Sumber : KSK Mandai

*(Data tidak tersedia)

Tabel 8.4 Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN & Jumlah Kelurga Tanpa Listrik di Kecamatan Mandai Tahun 2016

| Desa/Kelurahan | Keluarga Pengguna Listrik PLN | Keluarga Tanpa Listrik |
|-----------------|-------------------------------|------------------------|
| (1) | | (2) |
| 1. Patontongan | * | * |
| 2. Baji Mangai | * | * |
| 3. Tenrigangkae | * | * |
| 4. Bontomatene | * | * |
| 5. Bontoa | * | * |
| 6. Hasanuddin | * | * |
| Jumlah | * | * |

Sumber : PLN Kabupaten Maros

*(Data tidak tersedia)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**
Statistics of Maros Regency

Jl. Jendral Sudirman KM. 27
Petuaadae, Turikale, 90516
Telp:(0411) 3875505, Fax:(0411) 3875505

Homepage: <http://maroskab.bps.go.id>, Email: bps7308@bps.go.id